LAPORAN TUGAS KECIL 2 IF2211 STRATEGI ALGORITMA SEMESTER II TAHUN 2022/2023

MENCARI PASANGAN TITIK TERDEKAT 3D dengan ALGORITMA DIVIDE AND CONQUER



Disusun oleh:

Jimly Firdaus

13521102

SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
BANDUNG
2023

DAFTAR ISI

BAB I ALGORITMA DIVIDE AND CONQUER SECARA GARIS BESARBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBBB	3
BAB II PENJELASAN ALGORITMA DIVIDE AND CONQUER YANG DIGUNAKAN	5
BAB III KODE PROGRAM DALAM BAHASA JAVA	6
BAB IV INPUT / OUTPUT PROGRAM	14
BAB V LINK KODE PROGRAM	17
BAB VI TABEL PENILAIAN	18

BAB I

ALGORITMA DIVIDE AND CONQUER SECARA GARIS BESAR

1.1 Pengertian Algoritma Divide and Conquer

Algoritma divide and conquer merupakan algoritma yang membagi persoalan menjadi beberapa upa-persoalan lebih kecil yang memiliki kemiripan dengan persoalan semula. Cara kerja algoritma ini adalah dengan menyelesaikan upa-persoalan lalu menggabungkan solusi dari upa-persoalan tersebut.

Contoh persoalan yang dapat diselesaikan dengan memanfaatkan algoritma divide and conquer :

- 1. Persoalan MinMaks
- 2. Menghitung perpangkatan
- 3. Sorting (Mergesort & Quicksort)
- 4. Mencari pasangan titik terdekat (*shortest pair*)
- 5. Convex Hull
- 6. Perkalian Matriks
- 7. Perkalian bilangan bulat besar
- 8. Perkalian dua buah polinom

1.2 Shortest Pair dan Kaitannya dengan Algoritma Divide and Conquer

Shortest Pair adalah istilah dalam pemrograman komputer yang mengacu pada pasangan titik terdekat dalam sebuah himpunan titik. Algoritma Divide and Conquer (D&C) merupakan metode pemecahan masalah yang umum digunakan dalam pemrograman komputer, dimana masalah besar dipecah menjadi sub-masalah yang lebih kecil dan kemudian sub-masalah tersebut diselesaikan secara rekursif hingga mencapai ukuran yang cukup kecil sehingga dapat dipecahkan dengan mudah.

Dalam konteks pencarian *Shortest Pair*, algoritma D&C dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan kompleksitas yang tinggi. Salah satu pendekatan yang umum digunakan dalam algoritma D&C untuk menemukan pasangan titik terdekat adalah dengan membagi himpunan titik menjadi dua bagian yang sama besar, kemudian

mencari pasangan titik terdekat di setiap bagian tersebut secara rekursif. Setelah itu, jarak terdekat di antara kedua pasangan titik terdekat dari kedua bagian tersebut dicari.

Metode ini memiliki keuntungan yang signifikan dalam hal kecepatan dan efisiensi karena setiap sub-masalah yang dipecahkan dapat dihitung secara paralel dan independen. Dengan cara ini, algoritma D&C dapat menyelesaikan masalah *Shortest Pair* dalam waktu yang relatif singkat bahkan untuk himpunan titik yang sangat besar. Oleh karena itu, algoritma D&C sering digunakan dalam aplikasi praktis seperti navigasi, pemetaan, pengolahan gambar, dan analisis data.

1.3 Deskripsi Masalah Shortest Pair pada Tugas Kecil 2 IF2211 Strategi Algoritma

Pada Tugas Kecil 2 IF2211 Strategi Algoritma, masalah yang diberikan adalah mengimplementasikan algoritma *divide and conquer* untuk permasalahan *shortest pair* pada bidang 3 dimensi dengan spesifikasi:

Masukan program:

- 1. n
- 2. Titik-titik (dibangkitkan secara acak) dalam koordinat (x,y,z)

Luaran program:

- 1. Sepasang titik yang jaraknya terdekat dan nilai jaraknya
- 2. Banyaknya operasi perhitungan rumus Euclidian
- 3. Waktu riil dalam detik (spesifikasikan komputer yang digunakan)

Spesifikasi komputer yang digunakan:

- 1. CPU: Intel(R) Core(TM) i5-10210U CPU @ 1.60GHz 2.11 GHz
- 2. RAM: 16.0 GB (15.8 GB usable)
- System Type: 64-bit operating system, x64-based processor

BAB II

PENJELASAN ALGORITMA DIVIDE AND CONQUER YANG DIGUNAKAN

Algoritma *Divide and Conquer* yang digunakan adalah dengan memecah setiap array of Points dalam setiap pemanggilan divideAndConquer secara rekursif. Basis pada fungsi rekursif ini adalah untuk jumlah elemen pada array sebanyak 2 dan 3. Jika jumlah elemen sebanyak 2, maka fungsi me-return sebuah object *ClosestPair* yang berisi euclidean distance dari pair tersebut serta pasangan titik tersebut. Jika jumlah elemen sebanyak 3, maka akan dicek terlebih dahulu semua kombinasi dari ketiga titik itu untuk dicari euclidean distance terkecil sehingga terjadi 3 kali pemanggilan fungsi untuk mencari euclidean distance dan kemudian akan me-return hal yang sama (jarak terkecil serta pair-nya).

Untuk jumlah elemen > 3, akan dilakukan *sort* terlebih dahulu berdasarkan *axis*. *Default*-nya, *axis* dimulai dari 0 (berupa *axis-x* atau r1 dalam *vector*). *Quicksort* yang dibuat menerima kumpulan dari *point* (*array of point*) dan *axis* yang akan dijadikan pembanding *sorting*. Untuk setiap pemanggilan rekursif, jika jumlah elemen *array* masih > 3, maka *quicksort* juga akan dipanggil untuk melakukan *sorting* kembali namun pada *axis* yang berbeda (*axis* + 1) hingga *axis* sama dengan dimensi – 1. Jika *axis* sudah mencapai dimensi – 1, maka *axis* akan di-*reset* kembali menjadi *axis-x* atau r1 jika rekursif masih berlanjut.

Perbandingan setiap *pair* berdasarkan *euclidean distance*-nya. Karena *array* dibagi menjadi sub-persoalan n/2 dalam setiap rekursif, maka pada basis akan mengembalikan *euclidean distance* yang kemudian akan dibandingkan dan dicari yang paling minimum. Selain itu juga dilakukan perhitungan untuk daerah *stripe* dimana disaat pembagian / pemecahan *array* menjadi n/2 bagian, terdapat 2 buat titik / lebih yang terpisah pada bagian yang berbeda namun bisa saja memiliki *euclidean distance* yang lebih minimum, sehingga dilakukan pengecekan pada daerah *stripe* tersebut dan kemudian dibandingkan dengan hasil *divide and conquer* sebelumnya.

BAB III

KODE PROGRAM DALAM BAHASA JAVA

2.1 Point.java

Berisi *class* Point sebagai *base type* untuk *vector* dimensi – n

```
package type;
public class Point {
    protected double[] vector;
protected int dimension;
    public Point (int d) {
         this.dimension = d;
         this.vector = new double[this.dimension];
    public double[] getVector () {
         return this.vector;
    public int getDimension () {
         return this.dimension;
    public void printVector () {
         System.out.print(s: "(");
         for (int i = 0; i < this.vector.length; i++) {</pre>
              System.out.print(this.vector[i]);
if (i = this.vector.length - 1) {
    System.out.print(s: "");
                   System.out.print(s: ", ");
         System.out.print(s: ")\n");
```

2.2 ClosestPair.java

Berisi *class ClosestPair* sebagai *type* dari hasil komputasi (berisi *euclidean distance* dan *closest pair*)

```
package type;

public class ClosestPair {
    private Point[] pair;
    private double distance;

public void setPair (Point[] pair) {
    this.pair = pair;
    }

public void setDistance (double d) {
    this.distance = d;
}

public Point[] getPair () {
    return this.pair;
}

public double getDistance () {
    return this.distance;
}
}
```

2.3 QuickSort.java

Berisi *class QuickSort* yang memiliki *method* sorting dengan metode *quicksort*. *Quicksort* yang digunakan menerima array of *Point* dan melakukan sorting berdasarkan *axis* yang ditetapkan.

2.4 Points.java

Berisi *class Points* yang merupakan kumpulan dari *Point* dan memiliki *method divide and conquer* serta *brute force* untuk mencair *closest pair* dari kumpulan-kumpulan *point*.

```
import java.util.Random;
import java.util.Arrays;
import type.*;

public class Points {
    private Point[] points;
    private final int min = -100;
    private final int max = 100;

public static int divideAndConquer = 0;
    public static int puteForce = 0;

public static int getTotalDivideConquer () {
    return divideAndConquer;
}

public static int getTotalBruteForce () {
    return bruteForce;
}

Random random = new Random();

public Points(int size, int dimension) {
    this.size = size;
    this.points = new Point[this.size];
    for (int i = 0; i < this.size; i++) {
        this.points[i] = new Point(dimension);
        for (int j = 0; j < dimension; j++) {
             this.points[i].getVector()[j] = random.nextDouble(max + 1) - min;
        }
    }

public Point[] getPoints() {
    return this.points;
}

public int getSize() {
    return this.size;
}
</pre>
```

2.5 Main.java

Berisi main program sebagai driver dari tugas ini.

```
import type.ClosestPair;
import java.time.Instant;
import java.time.Duration;
import java.util.Scanner;
{\tt import java.lang.management.ManagementFactory;}
import java.lang.management.OperatingSystemMXBean;
public class Main {
    private static Scanner scan = new Scanner(System.in);
    Run|Debug
public static void main(String[] args) {
         OperatingSystemMXBean osBean = ManagementFactory.getOperatingSystemMXBean();
         String osName = osBean.getName();
        String osArch = osBean.getArch();
String osVersion = osBean.getVersion();
         int availableProcessors = osBean.getAvailableProcessors();
        long totalMemory = Runtime.getRuntime().totalMemory();
System.out.println("Operating System: " + osName + " " + osVersion + " " + osArch);
System.out.println("Available Processors: " + availableProcessors);
         System.out.println("Total Memory: " + totalMemory / 1024 / 1024 + " MB");
         System.out.println(x: "\n==
         System.out.print(s: "Input total points: ");
         System.out.print(s: "Dimension per point: ");
         int dimension = scan.nextInt();
         Points points = new Points(size, dimension);
         Points points2 = points;
         ClosestPair ans, ans_;
         Instant start = Instant.now();
         ans = points.divideAndConquer(points.getPoints(), size, axis: 0, dimension);
         Instant end = Instant.now();
         Duration timeElapsed = Duration.between(start, end);
         System.out.println("\n\nDivide & Conquer execution time: " + timeElapsed.toSeconds() + " seconds");
         System.out.println("Divide & Conquer: " + ans.getDistance());
         System.out.println("Total count: " + Points.getTotalDivideConquer());
         System.out.println(x: "\n=
         Instant start_ = Instant.now();
         Instant end_ = Instant.now();
         Duration timeElapsed_ = Duration.between(start_, end_);
         System.out.println("Brute Force execution time: " + timeElapsed_.toSeconds() + " seconds");
         System.out.println("Brute Force: " + ans_.getDistance());
System.out.println("Total count: " + Points.getTotalBruteForce());
```

BAB IV

INPUT / OUTPUT PROGRAM

Test Case 1 (n = 16, dimensi = 3)

Test Case 2 (n = 64, dimensi = 3)

Test Case 3 (n = 128, dimensi = 3)

Brute Force: 1.7564220301299134

Total count: 4032

Test Case 4 (n = 1000, dimensi = 3)

Operating System: Windows 11 10.0 amd64

Available Processors: 8 Total Memory: 254 MB

Input total points: 1000 Dimension per point: 3

Divide & Conquer execution time: 0 seconds

Divide & Conquer: 0.5491660110389438

Total count: 81032

Brute Force execution time: 0 seconds

Brute Force: 0.5491660110389438

Total count: 999000

Test Case 5 (n = 135, dimensi 102)

Operating System: Windows 11 10.0 amd64

Available Processors: 8 Total Memory: 254 MB

Input total points: 135 Dimension per point: 102

Divide & Conquer execution time: 0 seconds

Divide & Conquer: 321.5071261761291

Total count: 1752386

Brute Force execution time: 0 seconds

Brute Force: 321.5071261761291

Total count: 18090

BAB V

LINK KODE PROGRAM

Link repository: https://github.com/Jimly-Firdaus/Tucil2 13521102

BAB VI

TABEL PENILAIAN

Poin	Ya	Tidak
Program berhasil dikompilasi tanpa kesalahan	√	
2. Program berhasil <i>running</i>		
 Program dapat menerima masukan dan menuliskan keluaran 	√	
4. Luaran program sudah benar (solusi <i>closest pair</i> benar)	√	
5. Bonus 1 dikerjakan		√ (ribet visualisasi dengan Java)
6. Bonus 2 dikerjakan	√	